

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah cara utama yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan penelitian yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dimana pendekatan jenis ini lebih mengedepankan data yang mendalam untuk menjelaskan kasus yang diteliti⁵⁵. Hasilnya adalah data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan tentang berbagai individu serta perilaku yang dapat diamati, kemudian pendekatannya berorientasi pada konteks dan individu secara holistic.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang jelas tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian secara kualitatif deskriptif. Sifatnya hanya sebatas pembahasan dan pengungkapan obyektif terhadap suatu permasalahan, situasi atau peristiwa serta pengungkapan fakta-fakta yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Adanya peneliti, berperan sebagai penentu keseluruhan proses penelitian. Kehadiran peneliti diharapkan mampu memahami seluruh data yang terkait dengan objek penelitian. Sebab, sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti sebagai kunci dan pengumpul data, karena itu peneliti akan menganalisis melalui media sosial *Tik Tok* dengan meneliti konten video akun *Tik*

⁵⁵ Rachmad Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2010).

Tok Gus Bahru Zamzamy Dan nantinya agar data yang didapat lebih mudah dan lebih valid, peneliti akan berfokus pada retorika dakwah yang disajikan didalamnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, dalam penelitian ini untuk mengetahui retorika dakwah yang terdapat dalam video unggahan akun Tik Tok *@gusbahruzamzamyofficial* , maka penelitian ini dilakukan melalui media sosial *Tik Tok*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah konten video yang diunggah oleh akun *@gusbahruzamzamyofficial* Pada aplikasi Tik Tok . Peneliti berfokus kepada konten yang sedang viral dengan pesan yang berbentuk *maqolah* (kata motivasi) di dalamnya untuk diteliti. Oleh karenanya peneliti mengambil empat sampel konten video dakwah yang ada didalam akun tersebut. sedangkan objek penelitiannya adalah adanya retorika dakwah yang dilakukan oleh Gus Bahru dalam proses dakwahnya hingga kemudian di unggah pada akun Tik Tok miliknya.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh :Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa video konten Tik Tok. Data yang dikumpulkan berasal dari pengetahuan dan pengalaman individu. Kemudian sumber data berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yang dapat

digolongkan sebagai berikut :

Pertama, Sumber Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sebuah subjek penelitian dengan alat secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah video dakwah unggahan Gus Bahru Zamzamy di akun tiktok miliknya yaitu @gusbahruzamzamyofficial.

Kedua, Sumber Data Sekunder dimana data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi yang lain berdasar subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, buku , serta pemanfaatan internet dan aplikasi Tik Tok sebagai teknologi digital untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat kumpulan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis mengaplikasikan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mencermati kegiatan, peristiwa, objek, dan kondisi sebuah organisasi untuk memperoleh wawasan terhadap adanya kejadian atau peristiwa yang ingin diteliti. Bentuk observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan peneliti dengan cara mendatangi

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

langsung suatu organisasi atau komunitas. Dalam kasus observasi non-partisipatif, yang terjadi adalah sebaliknya, peneliti hanyalah pengamat luar.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap Gus Bahru Zamzamy melalui berbagai media, terutama TikTok guna mengetahui gaya retorika dakwah yang digunakannya.

b. Dokumentasi

Pencarian data berupa catatan, catatan, buku, majalah, dan perpustakaan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan lebih banyak informasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti dari berbagai sumber. Beberapa jejaring sosial terkait dengan permasalahan utama yang akan diteliti adalah aplikasi Tik Tok, kemudian di transkripsikan dan dikumpulkan sebagai bahan penelitian yaitu dokumentasi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian, dalam penelitian ini instrument yang digunakan antar lain:

Dalam teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, maka instrumen yang diperlukan adalah video unggahan Gus Bahru Zamzamy pada akun tiktoknya untuk kemudian dibantu dengan beberapa komentar yang ada dalam video tersebut hingga dapat menyimpulkan keberadaan retorika dakwah dalam video dakwahnya.

H. Teknik Analisis Data

⁵⁷ Sudibyo Supardi Surahman, Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Noeng Muhadjir (1998: 104) mendefinisikan analisis data sebagai upaya mencari dan menata dengan cara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang bagaimana kasus yang diteliti yang akhirnya disajikan sebagai temuan bagi orang lain ⁵⁸.

Penelitian ini menggunakan proses analisis data kualitatif, dilaksanakan dengan interaktif, berkesinambungan, terus menerus dan berulang-ulang hingga tuntas dan menghasilkan data yang sudah jenuh, yang dilakukan dengan tiga tahapan ⁵⁹ diantaranya :

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, menyederhanakan, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan penelitian tambahan jika diperlukan. Kemudian dikatakan ditarik kesimpulan dengan verifikasi di bagian akhir.

b. Penyajian data

Merupakan kegiatan merangkai data yang akan disajikan. sehingga menghasilkan kemampuan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, grid atau bagan dan tabel. Bentuk-bentuk ini

⁵⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

⁵⁹ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Pers, 2021).

menyatukan informasi terstruktur dalam bentuk yang koheren dan mudah diikuti, yang hasilnya dapat memudahkan Anda melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya tampak benar atau sebaliknya, dengan melanjutkan analisis ulang.

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi data*)

Peneliti melakukan upaya verifikasi kesimpulan secara terus menerus di lapangan. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: *Pertama*, memikir ulang selama penulisan. *kedua*, tinjauan ulang catatan lapangan. *Ketiga*, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter-subjektif. *Keempat*, upaya yang luas guna menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi waktu adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif⁶⁰. Dengan kata lain, peneliti yang menggunakan teknik triangulasi temporal dapat mencapai hasil dengan memverifikasi data kembali ke sumbernya dengan menerapkan teknik yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.. Dalam hal ini adalah para informan yakni penonton konten Tik

⁶⁰ Iexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

Tok akun @gusbahruzamzamyofficial dan Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan dan diklarifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

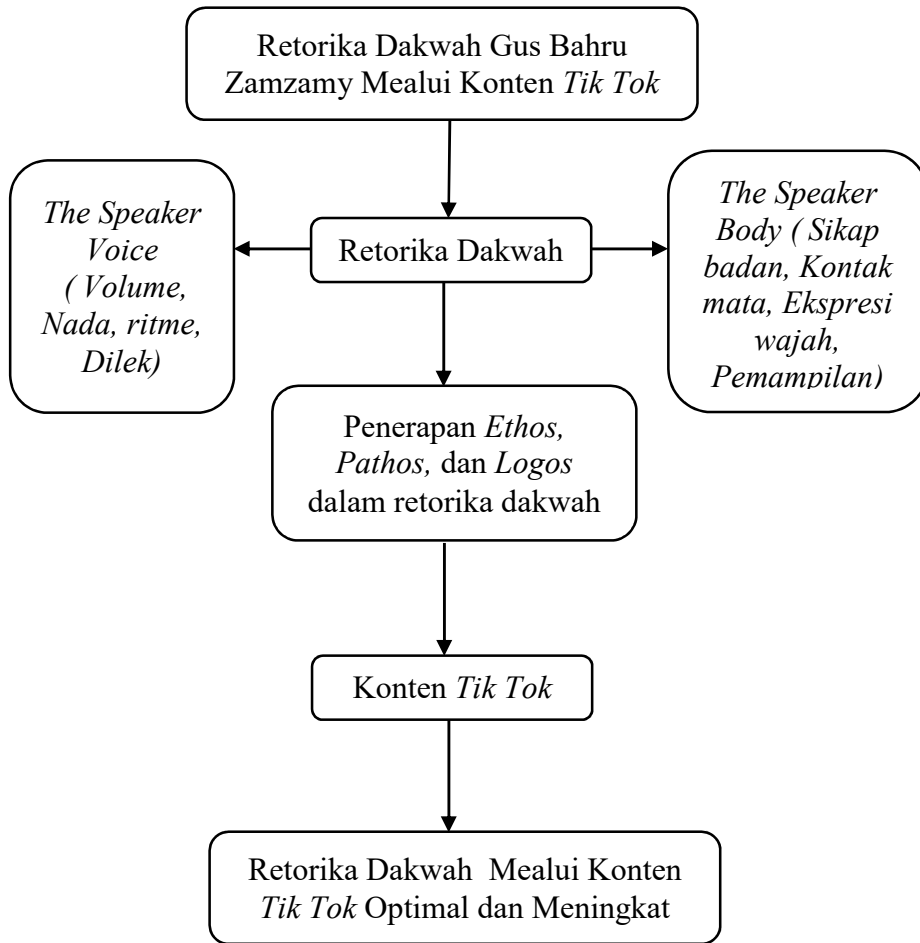
Sederhananya, penelitian ini kedepannya menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang memiliki kesamamaan dengan tujuan memberikan kebenaran. Untuk mendapatkan kepercayaan terhadap suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, di mana data satu akan dikontrol oleh data yang sama pada sumber yang berbeda, ditambah dengan mengontrol data yang sama dari sumber yang sama pada situasi yang berbeda.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan secara terstruktur serta tersusun guna merealisasikan keberhasilan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Berikut tahapan dari penelitian ini :

1. *Pra Pengamatan*, mencakup penyusunan rencana penelitian, pemilihan rencana penelitian, memantau sumber dari berbagai media, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. *Pengerjaan pengamatan*, mencakup segala pemahaman mengenai latar penelitian, persiapan diri, dan pengumpulan data.
3. *Analisis data*, mencakup sesaat dan sesudah melakukan analisis pengumpulan data serta penyajian secara naratif.
4. *Penulisan hasil laporan*, meliputi rangkaian penulisan dari awal hingga akhir laporan penelitian.

Bagan 3.1 Model Retorika Dakwah Gus Bahru Zamzamy



Sumber : Data Sekunder Model Retorika Aristoteles